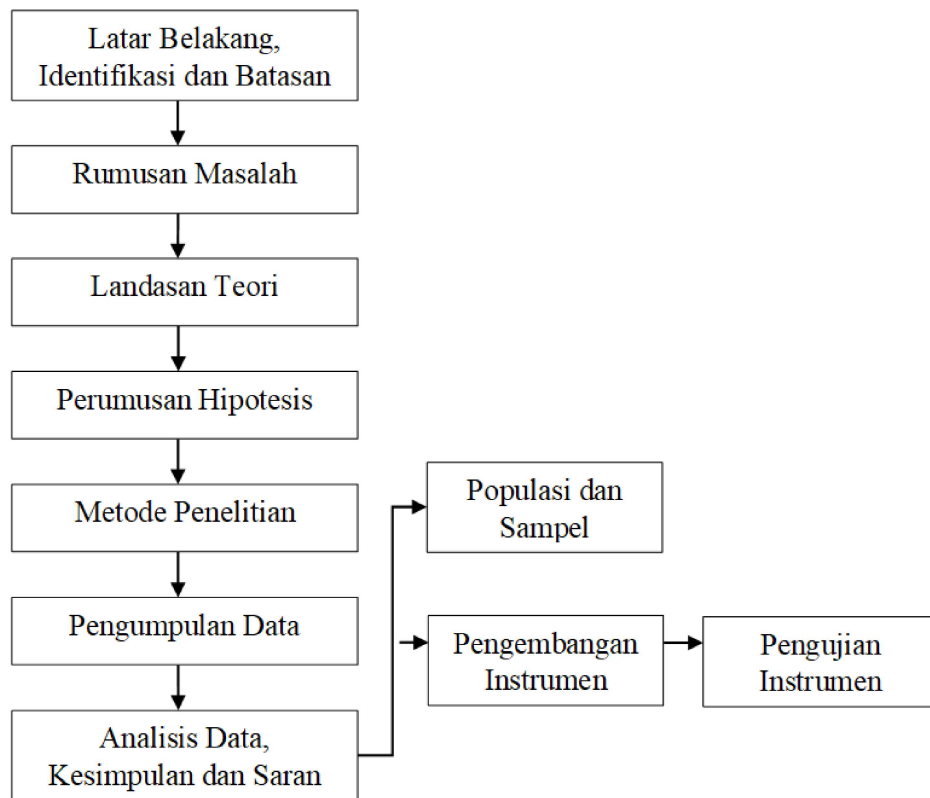


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian pendekatan kuantitatif. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak setiap variabel X, yang mencakup nilai sosial, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap variabel Y yaitu minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai auditor. Berikut ini adalah desain penelitian yang digunakan oleh peneliti :



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

## **3.2 Operasional Variabel**

Variabel adalah suatu entitas yang dapat mengalami perubahan atau memiliki nilai yang berbeda dalam suatu konteks tertentu. Penggunaan variabel dalam penelitian bertujuan untuk mengukur, menganalisis, dan menjelaskan keterkaitan antara fenomena atau konsep yang sedang diteliti.

Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa operasional variabel mencakup segala bentuk yang berasal dari kegiatan atau objek tertentu yang memiliki variasi khusus. Kemudian, peneliti mengidentifikasi variabel-variabel ini untuk analisis guna memperoleh informasi yang mendukung pembuatan kesimpulan. Aspek penting dalam penelitian adalah penggunaan operasional variabel, karena dapat digunakan untuk mengidentifikasi jenis dan indikator dari variabel yang sedang diteliti. Dalam riset ini, peneliti mengaplikasikan dua jenis variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat.

### **3.2.1 Variabel Dependen (variabel terikat)**

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat perhatian atau fokus dari penelitian (Prof. Dr. Grahita Chandrarin, 2017). Variabel dependen merupakan jenis variabel yang mengalami pengaruh dari variabel independen, sehingga keberadaannya bergantung pada variabel bebas. Dalam konteks penelitian ini Minat (Y). Minat merupakan bentuk ketertarikan terhadap suatu kegiatan yang muncul secara sukarela tanpa adanya paksaan dan cenderung menunjukkan perhatian yang lebih besar terhadap kegiatan tersebut (Fikrianoor *et al.*, 2021).

### 3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah suatu pengukuran terhadap variabel yang memiliki dampak dalam menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen, yakni :

#### 3.2.2.1 Nilai Sosial

Nilai sosial adalah penilaian kemampuan individu dalam lingkungan Masyarakat yang dipersepsikan oleh orang lain yang berada dalam lingkungan sekitarnya (Dippa *et al.*, 2020).

#### 3.2.2.2 Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial merupakan sebuah imbalan yang diperoleh pekerja yang diberikan oleh pemberi kerja sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi yang telah diberikan untuk mencapai tujuan perusahaan (Ilyasari & Hariyanto, 2021).

#### 3.2.2.3 Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja adalah sebuah pandangan individu terhadap aspek yang tersedia atau peluang kerja yang terdapat dalam sebuah pekerjaan (Suharti & Irman, 2020).

**Tabel 3.1** Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Nilai Sosial (X1)	penilaian kemampuan individu dalam lingkungan Masyarakat yang dipersepsikan oleh orang lain yang berada dalam lingkungan sekitarnya (Dippa <i>et al.</i> , 2020).	Menurut Peneliti Ramdani <i>et al</i> (2019) : 1. Kegiatan sosial 2. Interaksi 3. Gengsi	Likert

Penghargaan Finansial (X2)	sebuah imbalan yang diperoleh pekerja yang diberikan oleh pemberi kerja sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi yang telah diberikan untuk mencapai tujuan perusahaan (Ilyasari & Hariyanto, 2021).	Menurut peneliti Ilyasari & Hariyanto (2021) : 1. Gaji 2. Bonus 3. Tunjangan 4. Dana pensiun	Likert
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	sebuah pandangan individu terhadap aspek yang tersedia atau peluang kerja yang terdapat dalam sebuah pekerjaan (Suharti & Irman, 2020).	Menurut peneliti Endah Prawesti Ningrum <i>et al.</i> (2021) : 1. Keamanan dalam bekerja 2. Tersedianya lapangan kerja 3. Fleksibilitas karier 4. Kesempatan promosi	Likert
Minat (Y).	bentuk ketertarikan terhadap suatu kegiatan yang muncul secara sukarela tanpa adanya paksaan dan cenderung menunjukkan perhatian yang lebih besar terhadap kegiatan tersebut (Fikrianoor <i>et al.</i> , 2021).	Menurut peneliti Ilyasari & Hariyanto (2021) : 1. Kognisi 2. Konasi 3. Emosi	Likert

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi fokus perhatian penelitian. Menurut Sugiyono (2019), populasi merupakan suatu wilayah umum yang terdiri dari subjek-subjek yang mempunyai ciri-ciri serta karakteristik khusus dan tujuannya adalah untuk diselidiki dengan maksud menghasilkan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian.

Penelitian ini mencakup populasi mahasiswa dan mahasiswi prodi akuntansi di universitas Kota Batam pada semester Genap Tahun 2022, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.2** Daftar Jumlah Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam

No	Nama Universitas	Jumlah
1	Universitas Universal	116
2	Universitas Internasional Batam	484
3	Universitas Batam	70
4	Universitas Riau Kepulauan	279
5	Universitas Ibnu Sina	115
<b>Total Mahasiswa</b>		<b>1.064</b>

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil menjadi objek penelitian dengan jumlah dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2019). Oleh sebab itu, proses pengambilan sampel memerlukan metode tertentu yang dipertimbangkan untuk sebuah penelitian. Metode yang diterapkan pengambilan sampel adalah teknik *non probability sampling* dengan menerapkan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *Purposive Sampling* merupakan pendekatan pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Dalam penelitian ini, rumus slovin diterapkan untuk menghitung besar sampel.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

**Rumus 3.1** Sampel Slovin

Keterangan:

$n$  : Jumlah Sampel

$N$  : Jumlah Populasi

e : Persentase toleransi terhadap *error* pengambilan sampel sebanyak 10 Persen (0,1%)

Dengan menggunakan rumus slovin, jumlah sampel untuk penelitian ini dihitung sebanyak:

$$\begin{aligned} n &= \frac{1.064}{1 + 1.064 (0,1)^2} \\ &= \frac{1.064}{11,64} \\ &= 91,408 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, sampelnya akan dibulatkan menjadi 100 responden.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif. Data ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden. Hasil dari jawaban responden ini selanjutnya dikonversi menjadi data yang berbentuk angka untuk dilakukan analisis statistik.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data primer, yang didefinisikan sebagai data yang diperoleh secara langsung dari responden dan selanjutnya dianalisis untuk mengetahui hubungan antar variabel. Proses pengumpulan data dilaksanakan melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan platform *google form*.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Tahap terpenting dalam pelaksanaan penelitian ialah proses pengumpulan data. Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner.

Kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana peneliti menyusun sejumlah pernyataan yang diajukan kepada responden, yang kemudian memberikan tanggapan atas pandangan atau opini mahasiswa. Dalam penelitian ini, kuesioner disebarkan kepada mahasiswa prodi akuntansi di Universitas Universal, Universitas Internasional Batam, Universitas Batam, Universitas Riau Kepulauan melalui *google form*. Untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan, penelitian ini menerapkan skala likert dengan lima poin. Berikut rinciannya:

**Tabel 3.3** Skala Likert

<b>Pernyataan</b>	<b>Penilaian</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah sebuah teknik pada tahap pengkajian data yang berasal dari informasi yang terkumpul. Data tersebut dimasukkan dan diolah dengan menggunakan SPSS versi 26 untuk melakukan analisis.

#### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan langkah yang digunakan untuk mengubah data menjadi tabel agar dapat dengan mudah dipahami dan dimengerti. Langkah ini dilakukan dengan memberikan deskripsi terhadap data yang telah terkumpul.

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif yang diterapkan untuk mendeskripsikan data mencakup *mean*, *min*, *max*, dan standar deviasi (Mustaqmah *et al.*, 2021).

### **3.6.2 Uji Instrumen**

#### **3.6.2.1 Uji Validitas**

Menurut Asyifa *et al.* (2022) menyatakan bahwa uji validitas dapat mengukur apakah sebuah kuesioner *valid* atau tidak. Dalam penelitian ini, validitas diuji menggunakan *pearson correlation* dengan memperhatikan nilai r-hitung dan r-tabel. Hasil pengujian validitas dikatakan *valid* jika nilai r-hitung > r-tabel. Sebaliknya, jika r-hitung < r-tabel, diasumsikan bahwa data tidak *valid*.

#### **3.6.2.2 Uji Realiabilitas**

Reliabilitas merupakan langkah pengujian kualitas data yang bertujuan menilai konsistensi dari suatu variabel. Hasil pengujian reliabilitas mencerminkan sejauh mana kepercayaan peneliti terhadap alat pengumpulan data tertentu. Uji reabilitas menggunakan nilai koefisien *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) sebagai parameter untuk mengevaluasi keakuratan data. Penilaian hasilnya dapat dijelaskan bahwa reliabel jika *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) > 0,60 sementara jika *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) < 0,60 maka dinyatakan tidak reliabel.

### **3.6.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi distribusi variabel dependen serta independen dalam model regresi memiliki karakteristik distribusi normal atau tidak (Melinawati *et al.*, 2020). Dalam penelitian ini, dilakukan pengujian normalitas dengan metode *one kolmogorov smirnov*. Kriteria



dalam pengujian ini, dinyatakan bahwa suatu data dianggap memiliki distribusi normal apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$ , sedangkan, jika nilai signifikansinya  $< 0,05$ , data dianggap tidak memiliki distribusi normal.

Uji normalitas juga bisa dievaluasi melalui *P-P plot of regression standardized residual* dan grafik histogram. Hasil penelitian yang menggunakan *p-p-plot of regression standardized residual* dikatakan normal apabila titik-titik pada output SPSS berada dalam jangkauan sekitar garis diagonal. Sementara itu, apabila hasil dari grafik histogram menunjukkan bentuk yang menyerupai lonceng (*bell shaped*) atau tidak condong ke sisi kanan atau kiri, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal.

### 3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara variabel independen. (Harahap & Prima, 2019). Dalam uji multikolinieritas pada model regresi, dilakukan evaluasi dengan memperhatikan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF). Persyaratan untuk menginterpretasikan hasil uji adalah dengan membandingkan VIF dan nilai *tolerance*, yang harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Jika Nilai *Tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , menunjukkan ketiadaan tanda-tanda multikolinieritas.
- b. Jika Nilai *Tolerance*  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10$ , menunjukkan adanya indikasi multikolinieritas.

### 3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas berfungsi untuk menguji apakah terdapat variasi yang berbeda dalam residual model regresi antar pengamatan, yang mencakup perbedaan nilai errornya. Penelitian ini menggunakan *scatterplot* untuk memeriksa korelasi antara variabel dependen dengan variabel independen dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 26 (Pandilon & Cheisvyanny, 2019). Hasil analisis diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Jika *scatterplot* menunjukkan adanya pola gelombang dengan penyebaran titik-titik yang menyebar, hal ini menunjukkan adanya heterokedastisitas.
- b. Sebaliknya, jika *scatterplot* tidak menunjukkan distribusi titik yang tersebar, menandakan tidak ada heterokedastisitas.

### 3.6.4 Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Pandilon & Cheisvyanny (2019) menyatakan bahwa uji regresi linear berganda berfungsi untuk menginvestigasi dampak variabel independen satu atau lebih terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel independen yaitu nilai sosial (X1), penghargaan finansial (X2) dan pertimbangan pasar kerja (X3) serta minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor (Y) sebagai variabel dependen. Rumus regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini, ialah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

**Rumus 3.2** Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y : Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karir Sebagai Auditor

$\alpha$  : Konstanta Regresi

- $\beta$  : Koefisien Regresi
- X1 : Nilai Sosial
- X2 : Penghargaan Finansial
- X3 : Pertimbangan Pasar Kerja
- e : Kesalahan Residual / eror

### **3.6.5 Uji Hipotesis**

#### **3.6.5.1 Uji Parsial (Uji t)**

Uji t ini bertujuan untuk mengukur korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen (Manik & Prima, 2023). Terdapat dua kriteria keputusan dalam pelaksanaan uji t. Pertama dengan menilai signifikansi, apabila nilai Sig < 0,05 maka hipotesis diterima, dan juga sebaliknya jika nilai Sig > 0,05 maka hipotesis ditolak. Kedua, melibatkan perbandingan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel, dimana jika nilai t hitung > t tabel, maka hipotesis diterima dan sebaliknya, jika nilai t hitung < t tabel, maka hipotesis ditolak.

#### **3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F)**

Uji F merupakan evaluasi terhadap seluruh variabel independen untuk menentukan apakah secara kolektif memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (Prof. Dr. Grahita Chandrarin, 2017). Keputusan dari uji ini dapat diambil berdasarkan nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi F < 0,05, maka hipotesis diterima, menunjukkan bahwa secara bersama-sama semua variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikan F > 0,05 maka hipotesis ditolak, mengindikasikan bahwa

secara kolektif semua variabel independen tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### **3.6.5.3 Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi yang sering disebut pengujian  $R^2$ , dimanfaatkan untuk mengukur sejauh mana variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas secara kolektif (Mardika & Prima, 2020). Jika nilai koefisien determinasi (*R-squared*) dalam suatu estimasi mendekati angka satu, dapat disimpulkan bahwa variabel dependen secara efektif dijelaskan oleh variabel independen. Sebaliknya, jika koefisien determinasi (*R-Squared*) menjauhi angka satu atau mendekati angka nol, dapat dinyatakan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin kurang efektif.

## **3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa Universitas di Kota Batam antara lain, Universitas Internasional Batam, Universitas Universal, Universitas Riau Kepulauan, Universitas Batam.

### **3.7.2 Jadwal Penelitian**

Penelitian ini diselenggarakan oleh peneliti mulai dari minggu ketiga bulan September 2023 sampai minggu keempat bulan Desember 2023. Berikut adalah jadwal penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi.

